

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN**

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER

T.A 2022/2023

MATA KULIAH : PEMERIKSAAN FISIK
TINGKAT : II (DUA)
SEMESTER : IV (EMPAT)
DOSEN : Ns. MUHAMMAD NURMAN, M.Kep
WAKTU : 45 MENIT

Petunjuk :

- I. Beri tanda silang X pada jawaban yang benar menurut anda :
A, B, C, D dan E. Contoh : A, B, C, D, ~~E~~
- II. Pilih :
 - A. Jika 1,2,3 benar
 - B. Jika 1, 3 benar
 - C. Jika 2, 4 benar
 - D. Jika 4 saja benar
 - E. Jika Benar semua

SOAL :

1. Kunci dalam melakukan pemeriksaan fisik yang cermat dan akurat adalah
 - a. meminimalkan frekuensi Anda menyuruh pasien berganti posisi
 - b. mengembangkan rangkaian pemeriksaan yang sistemik
 - c. berfokus pada personal
 - d. memaksimalkan frekuensi Anda menyuruh pasien berganti posisi
 - e. berfokus pada kelompok
2. Pendekatan pemeriksaan fisik pada Kondisi Gawat Darurat atau Kritis adalah dengan metode :
 - a. Head to toe
 - b. Sistem tubuhTensimeter
 - c. Pola fungsi kesehatanTermometer
 - d. Pola ABCDE
 - e. Suction
3. Dibawah ini yang bukan merupakan Metode atau tehnik pemeriksaan fisik adalah :
 - a. Inspirasi
 - b. Palpasi
 - c. perkusi
 - d. Auskultasi
 - e. Mengetuk
4. Tehnik pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan mengetuk disebut juga dengan :
 - a. Inspeksi
 - b. Perkusi
 - c. Palpasi
 - d. Auskultasi
 - e. Inspirasi
5. Prinsip dari pemeriksaan fisik adalah, **kecuali** :
 - a. Teliti
 - b. Sistimatis
 - c. Manusiawi
 - d. Komitmen
 - e. Tuntas
6. Dibawah ini yang bukan termasuk langkah-langkah dalam pemeriksaan fisik adalah :
 - a. Persiapan peralatan
 - b. Persiapan Obat
 - c. Persiapan pasien
 - d. Pemeriksaan fisik
 - e. Persiapan tempat
7. Pemeriksaan fisik pada kepala yang dilakukan dengan inspeksi yang perlu dilakukan adalah, **kecuali** :
 - a. Perhatikan bentuk kepala
 - b. Perhatikan Posisi kepala
 - c. Perhatikan lingkaran kepala
 - d. Perhatikan pergerakan kepala
 - e. Perhatikan bentuk wajah
8. Pemeriksaan perkusi pada kepala, bagian yang biasanya diperiksa adalah :
 - a. Daerah frontal dan maksilaris
 - b. Daerah oksipital
 - c. Daerah zigomatikum
 - d. Daerah Proximal
 - e. Daerah parietal
9. Lakukan palpasi pada kepala untuk menentukan adanya, **kecuali** :
 - a. adanya tumor
 - b. Adanya benjolan
 - c. Adanya nyeri lepas
 - d. Asimetri
 - e. Adanya edema/massa

10. Pada pemeriksaan tyroid, waktu dilakukan palpasi yang perlu diperhatikan adalah, **kecuali** :
 - a. Difus
 - b. Pembesaran
 - c. Peradangan
 - d. Konsistensi
 - e. Edema/massa

11. Pectus carinum pada pemeriksaan dada secara inspeksi disebut juga dengan :
 - a. Dada Tong
 - b. Flail chest
 - c. Dada burung
 - d. Dada Corong
 - e. Dada datar

12. Palpasi yang dilakukan pada rongga dada untuk menentukan, **kecuali** :
 - a. Nyeri lepas
 - b. Pergerakan dada posterior
 - c. Pergerakan dada anterior
 - d. Pemeriksaan fremitus taktil
 - e. Kesimetrisan dada

13. Pada Palpasi thorak dilakukan pemeriksaan fremitus taktil , hasil fremitus taktil akan meningkat biasanya ditemukan pada pasien yang mengalami :
 - a. Efusi Pleura
 - b. Atelektasis
 - c. Obstruksi bronkus
 - d. Pneumothorak
 - e. Hematothorak

14. Pemeriksaan perkusi dada pada gerakan diafragma Batas antara daerah sonor inspirasi dan ekspirasi sebagai daerah gerakan diafragma, normalnya adalah :
 - a. antara 4-5 cm
 - b. antara 5-6 cm
 - c. antara 7-8 cm
 - d. antara 9-10 cm
 - e. antara 10-12 cm

15. Bunyi Pernafasan dengan Bunyi lemah dg nada rendah. Terdengar diseluruh lapang paru. Inspirasi > panjang dari ekspirasi, disebut jenis bunyi pernapasan :
 - a. Trakeal
 - b. Bronkial
 - c. Bronkovesikuler
 - d. Vesikuler
 - e. Kusmaul

16. Posisi Appendiksitis berada pada bagian abdomen didaerah :
 - a. Kwadran kanan atas
 - b. Kwadran Kiri atas
 - c. Kwadran Kanan Bawah
 - d. Kwadran Kiri Bawah
 - e. Kwadran medial

17. Pemeriksaan Abdomen yang dilakukan dengan inspeksi dibagian kulit abdomen tampak terlihat Vena yang berdilatasi, biasanya hal ini terjadi pada pasien yang mengalami :
 - a. sindrom Cushing
 - b. Hipertensi
 - c. Sirosis Hepatis
 - d. Diabetes Mellitus
 - e. Asma Bronkial

18. Pemeriksaan Abdomen yang dilakukan dengan Auskultasi dilakukan untuk menilai fungsi usus (peristaltik), Peristaltik usus akan berkurang, dan kemudian tidak terdengar pada kondisi pasien mengalami :
 - a. Diare
 - b. Obstruksi dini intestinal
 - c. Ileus parolitik
 - d. Karsinoma hati
 - e. Colik Abdomen

19. Pada perkusi limpa, Jika ukuran limpanya normal, biasanya bunyi perkusi adalah :
 - a. Timpani
 - b. Pekak
 - c. Redup
 - d. Sonor
 - e. Dolor

20. Pemeriksaan yang dilakukan dengan palpasi abdomen, palpasi yang dipakai untuk menentukan ukuran organ dan juga adanya massa abdomen abnormal., dilakukan dengan palpasi :
- Palpasi Ringan
 - Palpasi Dalam
 - Palpasi rendah
 - Palpasi Tinggi
 - Inguinal Sinistra
21. Titik Mc Burney terletak pada.....
- 1/3 SIAS dan 2/3 Umbilikus
 - 1/4 SIAS dan 2/4 Umbilikus
 - 1/5 SIAS dan 2/5 Umbilicus
 - 1/6 SIAS dan 2/6 Umbilicus
 - 1/3 SIAS dan 2/5 Umbilikus
22. Pada pemeriksaan fisik system muskuloskeletal, hal-hal yang dilakukan dalam pemeriksaan bahu adalah :
- Abduksi dan adduksi eksternal
 - Mengangkat kedua tangannya ke arah vertical
 - Mampu melakukan rotasi internal
 - Pronasi dan supinasi telapak tangan
23. Pada pemeriksaan fisik system muskuloskeletal, hal-hal yang dilakukan dalam pemeriksaan lutut dan pinggul yang termasuk pemeriksaan rentang gerak adalah :
- Fleksi pada pinggul dan lutut
 - Rotasi di pinggul internal dan eksternal
 - Abduksi pada pinggul
 - Ekstensi pada lutut
24. Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada tulang belakang yang perlu dilakukan pada tahap inspeksi adalah :
- Perhatikan kurvatura abnormal.
 - Perhatikan area kantung suprapatellar
 - Perhatikan asimetris bahu kristaliaka atau bokong
 - Perhatikan adanya nyeri tekan
25. Pemeriksaan fisik pada system persyarafan, dilakukan pemeriksaan reflek, pemeriksaan yang dilakukan dengan cara : menggores kulit abdomen dengan empat goresan membentuk segi empat di bawah Xifoid (di atas simpisis), disebut dengan pemeriksaan =
- Refleks superfisial
 - Refleks tendon
 - Refleks Patologis
 - Refleks bisep
 - Refleks Babinski
26. Pemeriksaan pada system persyarafan, hal-hal yang harus dilakukan pada pemeriksaan tanda meningeal adalah :
- Kaku kuduk
 - Brudzinsky I
 - Brudzinsky I
 - Achilles
27. Pemeriksaan kekuatan dan tonus otot pada system persyarafan yang dapat menggerakkn anggota gerak tanpa gravitasi, nilai kekuatan ototnya adalah :
- 0
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
28. Yang termasuk vital sign adalah sebagai berikut **kecuali** :
- Tekanan Darah
 - Respirasi
 - Anamnese
 - Suhu
 - Nadi
29. Pada auskultasi dada dapat ditemukan hal berikut, **kecuali** :
- Ronchi Paru
 - Bising Jantung
 - Murmur Paru
 - Krepitasi
 - Friction rub
30. Hal dibawah ini diketahui dari pemeriksaan palpasi dada **kecuali** :
- Nyeri tekan local
 - Suara Fremitus
 - Bronchitis
 - Massa dinding dada
 - Pergerakan napas

31. Dibawah ini merupakan jenis pola pernapasan yang cepat dan dalam adalah...
- Cheyne Stokes
 - Biot
 - Kusmaul
 - Hiperventilasi
 - Tachypnea
32. Jika klien mengalami dyspnea dan sianosis maka pada pemeriksaan fisik kemungkinan akan ditemukan data adanya =
- Tanda retraksi intercostal
 - Cuping hidung
 - Tanda retraksi supra sternal
 - Clubbing of the finger
33. Yang bukan merupakan suara napas abnormal pada system pernapasan adalah kecuali...
- Bronchial
 - Bronchovesikuler
 - Vesikuler
 - Cheyne Stokes
34. Berikut ini adalah suara tambahan pada klien yang mengalami bronchitis akut adalah...
- Wheezing
 - Ronchi
 - Rales kasar
 - Rales halus
 - Vesikuler
35. Suara napas yang terdengar di daerah trachea dan supra sternal, bersifat kasar, nada tinggi dan inspirasi lebih pendek dibandingkan dengan ekspirasi disebut dengan...
- Bronchovesikuler
 - Bronchial
 - Vesikuler
 - Wheezing
 - Rales
36. Letak jantung normal jika dilakukan pemeriksaan perkusi adalah...
- ICS 2 Linea mid clavikula sinistra dan ICS 5 linea mid clavikula sinistra
 - ICS 3 Linea parasternalis sinistra dan ICS 5 linea mid clavikula sinistra
 - ICS 2 Linea parasternalis sinistra dan ICS 5 linea mid clavikula sinistra
 - ICS 3 Linea mid clavikula sinistra dan ICS 5 linea mid clavikula sinistra
 - ICS 4 Linea mid clavikula sinistra dan ICS 6 linea mid clavikula sinistra
37. Tahapan dari pemeriksaan fisik abdomen adalah....
- Inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi
 - Inspeksi, perkusi, palpasi, auskultasi
 - Inspeksi, auskultasi, perkusi, palpasi
 - Inspeksi, palpasi
 - Inspeksi, auskultasi, perkusi
38. Pada pemeriksaan fisik abdomen khususnya pada tahapan inspeksi terdapat spider neri dan tanda-tanda radang. Spider neri yang dimaksud adalah....
- Bayangan pembuluh darah
 - Bayangan darah
 - Bayangan
 - Darah
 - Bayangan gelap
39. Perkusi abdomen bertujuan untuk :
- Menentukan ukuran organ pada abdomen
 - Menentukan lokasi organ pada abdomen
 - Mendeteksi cairan pada abdomen
 - Mengetahui peristaltic usus
40. Menentukan batas ukuran hati pada area abdomen dengan cara :
- Perkusi pada garis midklavikula sejajar dengan umbilikus keatas sampai menemukan dullness.
 - Perkusi pada garis midklavikula sejajar dengan Processus xiphoideus keatas sampai menemukan dullness.
 - Perkusi dari iga ke 5-6 kebawah sampai menemukan dullness
 - Perkusi dari iga ke 1-2 sampai menemukan dullness

**SELAMAT UJIAN
SEMOGA SUKSES**